

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE
REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SD NEGERI 055993 PERDAMAIAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Aulia Panany

Npm :2102090056



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

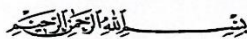
2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Aulia Panany
NPM : 2102090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Panany
NPM : 2102090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

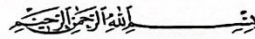


Dipindai dengan CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Aulia Panany
NPM : 2102090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
21/4 2025	latar belakang masalah	
28/4 2025	Perbaikan bab 4	
30/4 2025	Perbaikan Uji Validitas	
5/5 2025	Perbaikan uji hipotesis	
15/5 2025	Tambah referensi	
19/5 2025	Instrumen penelitian	
18/5 2025	Perbaikan Bab 5	
21/5 2025	Acc skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Panany
NPM : 2102090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Riview Horay* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


AULIA PANANY
NPM. 2102090056

ABSTRAK

Aulia Panany, 2102090056. “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD Negeri 055993 PERDAMAIAN”. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran *Course Review Horay* mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling mengajarkan bagian materi yang menjadi tanggung jawab masing-masing anggota kelompok. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Course Review Horay*, variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Pengujian hipotesis menggunakan Paired Sampel T-Test yang di dahului dengan uji validitas instrument. Hasil dari penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 berarti $0,000 > 0,005$, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Negeri 055993 Perdamaian.

Kata Kunci : *Model Course Review Horay (CRH)*, Kemampuan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan Kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahilyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan Bersama.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dan penyusunan skripsi.
7. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Orangtua tercinta bapak **H. Misno** dan ibu **Hj. Poniem S.Pd** yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
9. Terimakasih peneliti ucapkan kepada kedua kakak saya Amelia Pertiwi S.Pd dan Thalia Prastika S.E yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
10. Terimakasih peneliti ucapkan kepada sahabat saya Redintha Naiaka Br. Sembiring yang telah kebersamaan saya dari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi partner bertumbuh di segala

kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi teman ngopi di segala tempat yang kita datangi, menjadi pendengar yang baik untuk penulis, serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi ini akan berakhir.

11. Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh teman – teman yang telah memberikan support, bantuan, saran serta semangat peneliti dari awal penulisan skripsi ini hingga akhir.
12. Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini di saat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun skripsi ini, penulis tetap ingat bahwa setiap Langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba sebab “skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai”.

Medan, Mei 2025

Penulis

Aulia Panany

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Hakikat Pembelajaran	10
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay	12
2.1.3 Pengertian Pembelajaran IPAS	18
2.1.4 Kemampuan Berpikir Kritis.....	20
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.1.2 Waktu Penelitian	31

3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	33
3.4.1 Variabel	33
3.4.2 Defenisi Operasional	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.1 Uji Validitas Instrumen	46
4.1.2 Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pre-Test dan Post-Test	37
Tabel 4.1 Hasil Pre-test	43
Tabel 4.2 Hasil Post-test	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Paired Sampel T-Test	48
Tabel 4.5 Deskripsi Paired Sampel T-Test	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	59
Lampiran 2. Modul Ajar	61
Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	63
Lampiran 4. Lembar Soal Penelitian.....	69
Lampiran 5. Lembar Soal Sebelum Penerapan	70
Lampiran 6 Lembar Soal Setelah Penilaian	74
Lampiran 7. Hasil Validasi	79
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis.....	80
Lampiran 9. Data Mentah Uji Validitas	81
Lampiran 10. Data Mentah Uji Hipotesis	82
Lampiran 11. Surat Izin Riset	83
Lampiran 12. Surat Balasan Riset.....	84
Lampiran 13. Dokumentasi.....	85
Lampiran 14. Surat Permohonan Perubahan Judul	86
Lampiran 15. Berita Acara Sempro	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.3 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya dengan berbagai cara agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara aktif yang meliputi olah nalar, kecerdasan dalam ilmu pengetahuan, mengasah mental, memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, serta mempunyai ketrampilan lainnya. Pendidikan bisa diartikan sebagai pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan seseorang yang diwariskan kepada orang lain. Agar lebih memahaminya, berikut ada beberapa definisi pendidikan menurut para ahli: Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak UU Nomor 20 Pasal 1 ayat (1) Tahun 2003, mendefinisikan pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Banyak kemampuan yang ada dalam diri anak yang perlu ditempa di antaranya aspek cognitive, intuitif dan beberapa dimensi ketrampilan lainnya supaya bisa menjadi bekal untuk bersaing. (Dihe & Wangdra, 2023)

Pendidikan yang bermutu terletak pada ketrampilan tenaga pengajar untuk menyampaikan pengajarannya. Kedua, Kedisiplinan tenaga pengajar. Guru atau Dosen yang memiliki kedisiplinan secara teratur baik dari segi

waktu kehadiran, ketepatan waktu menyetor berkas administrasi, disiplin memeriksa jawaban atas evaluasi peserta didik dan memberi penilaian dan lain-lain menjadi sebuah tolok ukur daya saing bangsa. Ketiga, Infrastruktur pendidikan yang memadai. Sebuah sekolah atau kampus yang memiliki infrastruktur yang memadai menjadi tempat yang nyaman bagi siswa atau mahasiswa dalam mengenyam dunia pendidikan. Sebaliknya kalau infrastrukturnya tidak mendukung maka akan melemahkan semangat orang untuk menjalankan studi. Keempat, Kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Guru atau Dosen akan menjadi tenaga pendidik yang handal apabila dia dengan cekatan mengadakan penelitian lalu hasil penelitian itu diseminarkan serta meningkatkan pengabdian akan menjadi point pengembangan suatu pendidikan. Kelima, Membangun mitra kerja dengan sektor swasta dan kerjasama dengan pihak industri.

Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan hidup setiap individu melalui peningkatan kemampuan intelektual, emosi dan motorik. Kehadiran pendidikan menjadi salah satu modal untuk mendukung kemajuan teknologi. Proses belajar mengajar selalu berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Setiap pembelajaran yang dilakukan akan melalui proses dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ingin dicapai merupakan keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa. Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Disamping itu pendidikan menekankan

aspek produktifitas dan kreativitas manusia sehingga mereka bisa berperan serta berprofesi dalam kehidupan bermasyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang akan dicapai seseorang maka akan semakin baik kehidupannya. Dalam dunia pendidikan harus ada proses belajar mengajar dilakukan supaya adanya interaksi guru dengan siswa.

Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa”. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkahlangkah pembelajaran tertentu yang diterapkan dan dilaksanakan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Jika hal ini berhasil berarti model pembelajaran tersebut berhasil mengubah dan meningkatkan kualitas belajar siswa tersebut. Model-model Belajar dan pembelajaran selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman dan perubahan transformasi sosial oleh karena waktu selalu mengarah ke depan. Sekalipun demikian, hakikat dan keberadaan pembelajaran tidak terlepas dari murid, guru dan konteksnya. Pada prinsipnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antara murid dan guru serta seluruh konteks keberadaan dan kehidupan murid dan guru. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang diarahkan supaya capaian pembelajaran dapat dicapai sekaligus merupakan proses perilaku yang diperoleh melalui ragam pengalaman belajar. Karena

itulah penting bagi seorang guru untuk mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan bagi para murid.

Kemampuan berpikir yang diarahkan melalui pembelajaran di sekolah dasar adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking) adalah kemampuan berpikir kritis (critical thinking). Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (kesimpulan) dari berbagai aspek dan sudut pandang. Kemampuan berpikir kritis adalah modal intelektual yang penting dimiliki oleh peserta didik jika berhadapan dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari. Keterampilan berpikir kritis merupakan pemikiran yang disiplin dalam proses berpikir yang komprehensif. Untuk itu berpikir kritis harus dibiasakan mulai sejak SD khususnya untuk siswa kelas tinggi, karena hal itu akan berpengaruh pada daya ingat siswa dalam memahami suatu mata pelajaran.

Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan pada beberapa mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang mengajarkan siswa tentang alam sekitar beserta isinya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, akan tetapi juga proses penemuan. Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang

alam tetapi juga mengajarkan metode memecahkan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis dan mengambil kesimpulan melatih bersikap objektif, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Sering kali ditemui siswa dalam mempelajari suatu materi dalam mata pelajaran IPA menerapkan sistem hafalan. Padahal mata pelajaran IPA sendiri bukan merupakan mata pelajaran yang harus dihafalkan namun harus dipahami oleh siswa. (Azizah & Sholikhah, 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian, saya menemukan suatu masalah yaitu, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan dan kurangnya rasa ingin tahu yang lebih dalam di dalam kelas. Hasil belajar siswa kelas IV pun masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang hanya menggunakan model ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurangnya motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis yang rendah dan tidak adanya rasa ingin tahu dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memberikan solusi yang bisa diterapkan yaitu dengan penggunaan model pembelajaran Course Review Horay pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam proses berpikir kritis. Course Review Horay adalah model pembelajaran berkelompok atau mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dengan menguji pemahaman siswa seputar

penjelasan mengenai materi yang telah dijelaskan dahulu dengan menggunakan soal pertanyaan atau berupa kuis dan jawaban dituliskan pada kartu yang dilengkapi dengan nomor, dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak 'hore' atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati kelompok..

Penerapan model CRH memiliki tujuan utama, yaitu merangsang motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya diharapkan memberikan dampak positif pada hasil pembelajaran. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, penting dilakukan suatu penelitian.

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu;

1. Siswa sulit memahami materi
2. Guru hanya menggunakan buku tema sebagai sumber belajar dan pedoman dalam proses pembelajaran IPAS.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran dan Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPAS.
4. Pembelajaran terlalu monoton dikarenakan guru tidak ada menggunakan model-model pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa menurun.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan maka perlu dibatasi ruang lingkup permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPAS materi tumbuh tumbuhan Siswa Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian”

1.6 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan permasalahan di dalam penelitian ini ialah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.

1.7 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka didapatkan tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.

1.8 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dari segi teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan dalam bidang ilmu Pendidikan.
- b. Untuk media pembelajaran baru dengan memanfaatkan model pembelajaran yang berkembang.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait penggunaan model pembelajaran CRH terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

2. Dari Segi Praktis

a. Guru

Diharapkan penelitian ini dapat guru gunakan sebagai model pembelajaran baru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Siswa

Diharapkan penelitian ini akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Lembaga Sekolah

Penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi sekolah sebagai evaluasi pembelajaran.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti yang bisa dijadikan landasan bagi calon guru yang inovatif dan kreatif dalam menggunakan model pembelajaran terbaru, khususnya model pembelajaran

Course Review Horay terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.9 2.1 Kerangka KonseptuAL

2.2.1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut (Nourhasanah, 2022) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk bagi guru dikelas. model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial.

Menurut (Daring & Hayani, 2022) Model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang paling luas dari praktik pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan secara khusus disajikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Samala et al., 2022) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis (teratur) terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran (pengalaman) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (learning skills).

Dari kesimpulan para ahli diatas, maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan sistematis yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Model ini tidak hanya mencakup metode pengajaran, tetapi juga mempertimbangkan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, konteks sosial, dan materi yang diajarkan dan uatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai metode dan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efesien untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut (Pandemi, 2022) Ciri- ciri model pembelajaran yaitu :

1. Berdasarkan teori Pendidikan dan teori belajar dari para ahli teretentu.
2. Mempunyai msis atau tujuan Pendidikan tertentu.

3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan; (a) urutan Langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (b) adanya prinsip-prinsip reaksi; (c) system sosial; dan (d) system pendukung.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

1.10 Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

a. Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Model pembelajaran ini termasuk model pembelajaran dengan cara menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal, dimana jawabannya ditulis pada kartu yang terdapat nomor untuk kelompok yang mendapat jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “Hore!” kemudian menyanyikan yel-yel setiap kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe ini adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil.

Menurut (Sembiring, 2023) Model Course Review Horey adalah model yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak Hore atau yel yel yang disepakati. Menggunakan model Course Review Horey siswa diharapkan dapat menjadi lebih kompak dalam menyelesaikan

masalah, namun dengan suasana yang menyenangkan atau tidak tegang. Sehingga siswa dapat meraih hasil dengan nilai yang tinggi. Menurut (Irnawati et al., 2021) CRH merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Sedangkan menurut (Amalia et al., 2023) pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!’ atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Kesimpulan dari pengertian menurut para ahli diatas bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah suatu model atau desain pembelajaran untu menguji pemahaman murid dengan menggunakan strategi games yang mana jika murid mampu menjawab benar maka murid akan berteriak “horey” . Model *Course Review Horay* (CRH) uga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan murid dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis murid, serta membantu

murid untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah. Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran didalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga murid merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila murid dapat menjawab secara benar maka murid tersebut diwajibkan meneriakkan kata “horey” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu murid itu sendiri.

b. Tujuan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Menurut (Rachmadtullah et al., 2020) Tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) diantaranya yaitu: 1) Mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan cara menyelesaikan soal-soal; 2) Melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok.; 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah. Tidak bisa dipungkiri adakalanya terdapat siswa yang tidak atau kurang menyenangi suatu mata pelajaran.

c. Manfaat Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Menurut (Budiarti & Widiyono, 2022) Manfaat dalam penggunaan model pembelajaran course review horay yaitu lebih menjadikan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan. Manfaat dari penggunaan model course review horay adalah peserta didik dapat berpikir kritis, dapat menggali informasi bersama kelompok, dapat memecahkan masalah bersama kelompok dan suasana kelas yang aktif dan efektif. Jadi model pembelajaran course review horay mendorong peserta didik terjun langsung dengan proses belajar. Artinya peserta didik diajak ikut serta dalam melakukan suatu permainan atau stimulus yang diberikan guru kepada peserta didik yang terkait dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Adanya komunikasi dua arah artinya peserta didik dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik dapat melatih peserta didik agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Course Review Horay(CRH)

Menurut (Keterampilan et al., 2018) langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin diacapai.
2. Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi;
3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
4. Menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.

5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (x);
6. Siswa yang sudah mendapat tanda (✓) vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh.
8. Penutup.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) yaitu: 1. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi; 2. Memberi kesempatan siswa tanya jawab; 3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok; 4. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru; 5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya disebutkan guru; 6. Kemudian guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi; 7. Siswa yang menjawab benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel sesuai kesepakatan kelompok masingmasing. 8. Nilai dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh. 9. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay. Selanjutnya setiap siswa membuat kalimat sederhana.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

Menurut (Faradita, 2021) model pembelajaran kooperatif Tipe Course Review Horay memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah kelebihan model pembelajaran Course Review Horay adalah sebagai berikut:

1. Suasana pembelajaran lebih menarik dan lebih kondusif.
2. Pembelajaran tidak membuat siswa bosan karena diselingi dengan hiburan yel-yel sehingga suasana kelas tidak menegangkan.
3. Membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena kondisi kelas yang menyenangkan.
4. Melatih kerja sama antar siswa

Kelemahan model pembelajaran Course Review Horay adalah sebagai berikut:

- 2 Siswa aktif dan pasif disamakan.
- 3 Adanya peluang untuk curang.

e. Prinsip Model Pembelajaran Course Review Horay, yaitu :

- a. Model pembelajaran sebaiknya digunakan dengan suatu tertentu yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga pembelajaran akan sejalan dengan perencanaan awal pembelajaran
- b. Direncanakan secara baik dan eksplisit dicantumkan dalam rencana pembelajaran penggunaan model pembelajaran CRH ini harus benar-benar terstruktur dan direncanakan. Karena dalam penggunaan model

pembelajaran CRH ini memerlukan keluwesan, spontan sesuai dengan umpan balik yang diterima dari murid. (Negeri & Wamembe, 2023)

2.1.2 Pengeria Pembelajaran IPAS

Menurut (Pratiwi et al., 2024) IPAS merupakan mata pelajaran terpadu yang dirancang untuk membantu mahasiswa menjadi lebih mampu berpikir kritis dan analitis. Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan IPAS adalah untuk meningkatkan keterampilan dan menawarkan pengalaman. Belajar dalam sains dan studi sosial diintegrasikan ke dalam IPAS di bawah kurikulum otonom. IPAS bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif di samping potensi untuk memajukan pengetahuan dan kemampuan. Bahkan, karena kandungan sains sejalan dengan pengalaman yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari, ada minat yang kuat untuk belajar sains, belajar akan terasa lebih menyenangkan, dan siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan, sains sebenarnya dilihat oleh siswasekolah dasar sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan sederhana.

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan antara pembelajaran IPA dan IPS yang merupakan kebijakan baru pada Kurikulum Merdeka. Pada Implementasi Kurikulum 2013, pembelajaran IPA dibelajarkan terpisah dengan IPS. Proses penggabungan ini tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi guru maupun siswa. Buku guru yang disediakan oleh pemerintah juga belum mengintegrasikan IPA dan IPS, jadi IPA dan IPS berada dalam satu buku tetapi berbeda BAB/topik

(tidak terintegrasi). Pelaksanaan pembelajaran IPA pada kurikulum merdeka di lapangan juga menemui beberapa kendala.

Kesimpulan menurut para ahli diatas menyimpulkan bahwa pembelajaran IPAS adalah salah satu pengembangan kurikulum yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat berkaitan dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integrative. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI (2022) mendefinisikan IPAS sebagai ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran IPAS turut berperan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil siswa Indonesia Siswa dapat memiliki rasa keingintahuan tentang fenomena alam maupun sosial serta interaksi kehidupan di alam semesta melalui pembelajaran IPAS. Guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, pembelajaran IPAS juga dapat membantu siswa belajar mengidentifikasi dan memecahkan masalah (problem solving, critical thinking). Prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan menumbuhkan keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat, sehingga melahirkan kebijaksanaan dalam diri siswa.

a. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum Merdeka yaitu:

- a. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu
- b. Berperan aktif dalam pembelajaran
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri
- d. Mengeri diri sendiri dan lingkungannya e.
- e. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.

(Pratiwi et al., 2024)

2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut (Cahyani et al., 2021) kemampuan berpikir kritis adalah kegiatan dalam membuat penilaian untuk menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan Kesimpulan berdasarkan bukti, konsep, metode, kriteria atau konteks tertentu yang digunakan sebagai penilaian yang dituju. Sedangkan menurut (Triwulandari, 2022) Kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang wajib dikembangkan. Hal ini dikarenakan melalui kemampuan berpikir kritis akan melatih siswa untuk mencermati, menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut. Sehingga pembelajaran disekolah sebaiknya melatih siswa untuk menggali kemampuan dan keterampilan daalam mencari, mengolah dan menilai berbagai informasi secara kritis.

Menurut (Yanti et al., 2021) Kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang wajib dikembangkan. Hal ini dikarenakan melalui

kemampuan berpikir kritis akan melatih siswa untuk mencermati, menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut. Sehingga pembelajaran disekolah sebaiknya melatih siswa untuk menggali kemampuan dan keterampilan daalam mencari, mengolah dan menilai berbagai informasi secara kritis.

Menurut (Candra et al., 2021) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis termasuk kemampuan berpikir yang esensial dan berfungsi untuk semua aspek kehidupan. Kemampuan berpikir kritis penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang belum terasah kemampuan berpikir kritisnya yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Menurut (Aini et al., 2022) Berpikir kritis adalah cara berpikir tentang subjek, kontenn, atau masalah apa pun dimana seseorang meningkatkan kualitas lebih dari struktur yang telah ada dalam pemikiran sebelumnya dan meningkatkan standart intelektual dalam diri mereka Melalui berpikir kritis dalam mengkaji perpektif tentang isu-isu dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dikehidupan sehari-hari, dan mengevaluasinya untuk mendaptkan suatu solusi atau pemecahan masalah. Berpikir kritis juga memungkinkan siswa dalam mempelajari suatu masalah secara sistematis, menghadapi berbagai permasalahan, merumuskan, inovatif dan merancang solusi yang tepat pada masalah yang dihadapi

Berdasarkan pendapat diatas menunjukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar merujuk pada kemampuan mereka untuk menganalisis,

mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi dengan cara yang sistematis dan logis. Dan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan berpikir secara objektif dalam mempertimbangkan informasi, argument dan bukti yang sudah diberikan. kemampuan untuk memahami suatu permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalahnya, serta selalu berpikiran terbuka terhadap hal-hal baru untuk menemukan solusi terbaik dari permasalahan yang dihadapi. Yang indikatornya adalah Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko dan menghargai orang lain.

b. Indikator Berpikir Kritis

Menurut (Farisi et al., 2017) menyatakan, salah satu sisi menjadi orang kritis, pikirannya harus terbuka, jelas, dan setiap keputusan yang diambil harus disertai alasan berdasarkan fakta dan ia juga harus terbuka terhadap perbedaan pendapat. Seseorang dapat dilihat kemampuan berpikir kritisnya berdasarkan indikator berpikir kritis, yaitu : 1) memberikan penjelasan sederhana (elementary clarification), 2) membangun keterampilan dasar (basic support), 3) membuat inferensi (inferring), 4) membuat penjelasan lebih lanjut (advanced clarification), 5) mengatur strategi dan taktik (strategies and tactics).

Kemampuan seseorang dalam berpikir kritis dapat dikenali dari tingkah laku yang diperlihatkannya selama proses berpikir. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis seseorang itu dapat kita hubungkan dengan indikator-indikator berpikir kritis yang dikemukakan beberapa. Menurut (Haryani & Palangkaraya, 2011) mengemukakan enam kemampuan berpikir kritis yaitu: (1) Interpretasi, yaitu kemampuan memahami, menjelaskan dan memberi makna data atau informasi, (2)

Analisis, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan dari informasiinformasi yang dipergunakan untuk mengekspresikan pemikiran atau pendapat, (3) Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menguji kebenaran dari informasi yang digunakan dalam mengekspresikan pemikiran atau pendapat, (4) Inferensi, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan yang masuk akal, (5) Eksplanasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan atau menyatakan hasil pemikiran berdasarkan bukti, metodologi, dan konteks. (6) Regulasi diri, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur berpikirnya.

3.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah sebuah studi yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan atau topik yang sedang dikaji. Penelitian ini tidak hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah yang ada. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan 2 penelitian yang terdahulu dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan topik “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mapel IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian”. Peneliti mencantumkan tiga penelitian terdahulu berdasarkan topik dan permasalahan penelitian, konsep dan teori, metode dan hasil penelitian. Selain itu peneliti juga mencantumkan persamaan, perbedaan, serta kesimpulan dari penelitian yang relevan dengan peneliti yang sedang dilakukan, yaitu:

- a. Peneliti ini dilakukan oleh (Suwandy et al., 2022) dengan judul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis materi simetri lipat”. Berdasarkan hasil penelitian ini berupa skor pretest dan posttest. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN Cibodas I dengan populasi sebanyak 21 siswa. Penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi simetri lipat sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay. Setelah diberikan pretest kemudian dilaksanakan pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay. Pada pertemuan selanjutnya, siswa kelas III diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi simetri lipat. Data pretest dan posttest siswa diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan uji statistik. Berdasarkan hasil data yang telah diolah, menunjukkan bahwa data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal serta ada peningkatan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi simetri lipat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay, dibandingkan dengan data pretest sebelum diberikan perlakuan yang hasil datanya berdistribusi normal. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai rata – rata posttest yaitu 80,47 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata – rata pretest yaitu 65,23. Begitu juga dengan nilai tertinggi dan terendah dari posttest. Untuk posttest yaitu 100 dan 60, sedangkan pretest yaitu 80 dan 50, dimana KKM matematika kelas III yaitu 65. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel perbandingan hasil data pretest dan posttest siswa kelas III terhadap pembelajaran matematika materi simetri lipat.

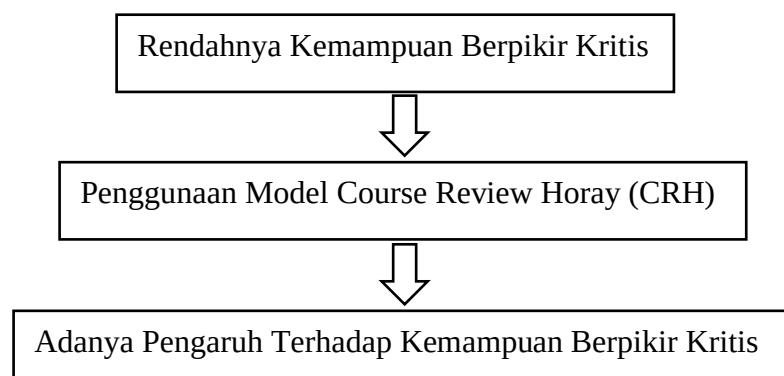
- b. Penelitian ini dilakukan oleh (Irnawati et al., 2021) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe course review horay terhadap hasil belajar matematika”. Berdasarkan hasil penelitian ini pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay lebih tinggi nilainya dari pada yang menggunakan metode konvensional sesuai

hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode tersebut dapat membuat pendidikan lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan alat-alat itu para siswa memperoleh pengalaman dengan menggunakan waktu semaksimal mungkin jadi kegiatan belajar terarah, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun lebih baik, selain itu metode memungkinkan belajar lebih merata, ini mempunyai arti bahwa menggunakan metode dapat menarik perhatian siswa sehingga terarah dan fokus pada materi yang sedang diberikan. Berdasarkan analisis data dan pokok-pokok permasalahan yang di bahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe couse review horay terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Multimedia SMKN 3 Kota Bima tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung lebih besar dari pada ttabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,549 > 2,02$).

3.4 Kerangka Konseptual

Pendidikan dan belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Belajar merupakan kegiatan utama dalam usaha Pendidikan. Proses belajar akan memberikan hasil yang optimal apabila adanya pengelolaan yang baik terhadap factor-factor yang mempengaruhi belajar. Dilihat dari realita yang ada masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai seorang pendidik dan motivator bisa menggunakan model yang membuat siswa semangat dalam belajar dan agar siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran yang

berlangsung. Dengan mengatasi masalah dalam proses pembelajaran dapat dilakukan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

3.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang melatarbelakangi seseorang melakukan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian diperlukan hipotesis yang benar peneliti dapat menentukan teknik dalam menguji hipotesis yang ada. (Smartpls & Pengujian, 2021). Berdasarkan kajian Pustaka dan kerangka teoritis diatas ditemukan hipotesis yaitu :

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran course review horay terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. H_a = Penggunaan model pembelajaran Course Review Horay berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.6 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis berdasarkan data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan analisis statistic. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahaman lebih jelas tentang fenomena penelitian melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggenaralisasi temuan-temuan ke populasi yang lebih luas dan menyediakan bukti empiri yang objektif. Karakteristik penelitian kuantitatif mencakup pendekatan yang terstruktur, penggunaan instrument, pengukuran yang standar, pengumpulan data numerik, dan analisis statistik untuk memvalidasi dan menguji hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif juga cenderung menggunakan sampel yang representative dan menerapkan desain penelitian yang terkontrol. .(Rukminingsih et al., 2020)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 055993 Perdamaian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 055993 Perdamaian tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 055993 Perdamaian dengan pertimbangan ditemukannya sebuah permasalahan pada siswa kelas IV SD pada peneliti melakukan Sebagai guru pengganti selama 1 bulan di SD Negeri 055993 Perdamaian.

3.2.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penulisan	November	Desember - Januari	februari	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan n proposal						
3.	Bimbingan proposal						
4.	Seminar Proposal						

5.	Pelaksanaa n penelitian						
6.	Pengelola an data, analisis, penyusuna n laporan						
7.	Hasil akhir dan kesimpula n						
8.	Siding skripsi						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Penelitian et al., 2023) Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri 1 yang berjumlah 20 siswa di SD Negeri 055993 Perdamaian.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel peneliti yaitu pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa.

Kelas	Jumlah siswa
IV	20
Jumlah	20

Tabel 3.1 Populasi

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut (Agustian et al., 2019) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent yang biasa disebut variabel bebas dan variabel dependen yang biasa disebut dengan variabel terikat.

Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Independent Variable) adalah model pembelajaran Course Review Horay (X).

Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Dependent Variable) adalah Kemampuan berpikir kritis siswa (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel independent (X) : model pembelajaran Course Review Horay

Variabel dependent (Y) : kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD

3.4.2 Defenis Operasional

a. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut (Absari et al., 2021) Model pembelajaran ourse Review Horay (CRH) merupakan salah satu dari sekian banyak model yang sering digunakan, karena dengan menggunakan model yang bervariasi khususnya model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran di sekolah akan memberikan sebuah nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung konvensional Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat digunakan sebagai variasi baru dalam proses belajar mengajar, yaitu pembelajaran yang aktif dan efektif. Model pembelajaran ini menjadikan suasana kelas meriah dan menyenangkan, dapat menarik perhatian dan partisipasi siswa karena terdapat yel-yel untuk setiap kali menjawab benar.

Kelebihan model pembelajaran ini ialah pembelajaran yang tidak monoton karena terdapat hiburan berupa yel-yel.

Menurut (Toma et al., 2023) Model pembelajaran course review horay adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee”! atau yel-yel lainnya yang disukai. Model pembelajaran course review horay berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, karena jawabannya langsung dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran course review horay adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pemahaman materi melalui interaksi aktif siswa. Metode ini menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan, mendorong siswa untuk terlibat dalam proses belajar dengan cara menyelesaikan soal dan menjawab pertanyaan secara kelompok. model pembelajaran ini juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada semua mata pelajaran.

b. Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut (Syafitri et al., 2021) berpikir kritis adalah “Critical thinking is thinking that makes sense and focused reflection to decide what should be believed or done” artinya pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau

dilakukan, berpikir kritis sebagai pengaturan diri dalam memutuskan (judging) sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah Kemampuan berpikir yang diarahkan melalui pembelajaran di sekolah dasar adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking) adalah kemampuan berpikir kritis (critical thinking). Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (kesimpulan) dari berbagai aspek dan sudut pandang. Kemampuan berpikir kritis adalah modal intelektual yang penting dimiliki oleh peserta didik jika berhadapan dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari. Keterampilan berpikir kritis merupakan pemikiran yang disiplin dalam proses berpikir yang komprehensif. Untuk itu berpikir kritis harus dibiasakan mulai sejak SD khususnya untuk siswa kelas tinggi, karena hal itu akan berpengaruh pada daya ingat siswa dalam memahami suatu mata pelajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Rahman et al., 2023) Instrumen penelitian adalah komponen penting dalam penelitian ilmiah karena menutup kemungkinan

instrumen dari suatu penelitian dapat digunakan kembali oleh penelitian lain yang memiliki keterkaitan dan kebutuhan yang sama. Artinya instrumen penelitian dapat menjadi aset ilmiah bagi seorang peneliti yang mengembangkannya.

1. Tes

Tes merupakan suatu kegiatan untuk melakukan penilaian dengan memberika tugas sekelompok individu untuk menghasilkan nilai. Dalam penelitian yang direncanakan, penggunaan tes akan melibatkan dua bentuk, yakni tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post-test). Pretest akan dilakukan sebelum kelas control dan kelas eksperimen menerima perlakuan, sedangkan post-test akan dilakukan setelah kelas control menerima perlakuan berupa buku ajar, dan kelas eksperimen menerima perlakuan berupa model *Course Review Horay*. Tujuan dari pemberian post-test adalah untuk mengevaluasi perbedaan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan, khususnya dalam hal kemampuan membaca dan memahami peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk isian.

Dalam penilaian tes, rubrik penilaian memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Indikator penilaian yang dilakukan berdasarkan ranah kognitif keterampilan membaca pemahaman pada tes ini mengacu pada taksonomi kognitif.

Taksonomi Bloom yang meliputi:

1) Pengetahuan/MENYEBUTKAN

2) Mengidentifikasi (C4-C6)

No	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal
1	Siswa dapat membuat gambar bagian-bagian tumbuhan	C6	10
2	Siswa dapat menganalisis tumbuhan dalam proses fotosintesis serta perkembangbiakan tumbuhan	C4	3,6
3	Siswa dapat menjelaskan perbedaan bagian tubuh tumbuhan beserta ciri-ciri nya	C4	1,2,5,8,12,13
4	Siswa dapat membandingkan fungsi dan manfaat dari bunga, akar, dan buah	C5	4,9,14
5	Siswa dapat memberikan pendapat tentang bagian-bagian tumbuhan	C5	7
6	Siswa dapat menilai mengapa daun berwarna hijau	C5	15

7	Siswa dapat mengevaluasi peran batang dalam tumbuhan	C5	11
---	--	----	----

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Pretest dan Post test

Agar validitas tes dapat diukur, pertanyaan pretest dan post-test akan diujicoba kepada siswa lain yang dianggap memiliki kemampuan sebanding dengan siswa yang menjadi focus penelitian atau kepada ahli dalam bidang studi IPAS. Sebagai Langkah untuk memahami sifat tes, dilakukan pengujian karakteristik melalui:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dianggap valid atau sah. Kevalidan suatu instrumen tercapai ketika instrument tersebut mampu mengukur sesuatu sesuai dengan tujuannya dan dapat mengungkap data dari variabel yang sedang diteliti dengan tepat. Tingkat validitas instrument mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan konsep validitas yang diinginkan (Said et al., 2023). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Berikut adalah Langkah-langkah untuk menghitung uji validitas menggunakan SPSS:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *Variabel View*

Langkah 3 : Masukkan data pada *Data view*

Langkah 4 : Memilih menu *Analyze-correlate-Bivariate*

2. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji t. uji t adalah Teknik statistic yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua mean yang berasal dari dua distribusi berbeda.

Langkah-langkah uji hipotesis Independent Sample t-test dengan SPSS:

Langkah 1 : Buka program SPSS

Langkah 2 : Buat data dibagian Variabel View

Langkah 3 : Input data pada Data View

Langkah 4 : Pilih Analyze → Compare Means → Independent Sample t-test → Pilih nilai post-test, masukkan ke Test Variabel, , pilih Kelas, dan masukkan ke Grouping Variabel → Klik OK

Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikan (sig)

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

3.7 3.7 Tekni Analisis

3.8 Data penelitian yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan maksud agar outputnya dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan. Proses manajemen dan analisis data penelitian dilakukan dengan memanfaatkan metode statistic berbantuan SPSS (Statistical Program for Social Science). Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data menjadi langkah penting setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Proses analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data sesuai variabel dari

semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang sedang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik, yang mencakup dari populasi yang memiliki distribusi normal. Analisis statistik data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga dapat diidentifikasi apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Sebelum menyimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak, langkah awalnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji t digunakan sebagai bagian dari serangkaian pengujian atau pengetesan, yang terdiri dari: statistik parametrik, dan data yang dianalisis berupa skala rasio atau skala interval. Data diambil dari populasi yang memiliki distribusi normal. Analisis statistik data dilakukan untuk

menguji hipotesis yang diajukan, sehingga dapat diidentifikasi apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Sebelum menyimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak, langkah awalnya adalah melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 055993 Perdamaian. Kemampuan berpikir kritis siswa selama penerapan model pembelajaran Course Review Horay menjadi titik pusat pada penelitian ini. Pengamatan dilakukan untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pembelajaran IPAS pada materi bagian-bagian tumbuhan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh diterapkannya model pembelajaran Course Review Horay terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Soal yang diberikan kepada siswa yaitu berupa tes dalam bentuk essay.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lembar tes berupa essay. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrument kelas 5. Setelah uji validitas kemudian uji hipotesis.

A. Nilai Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay

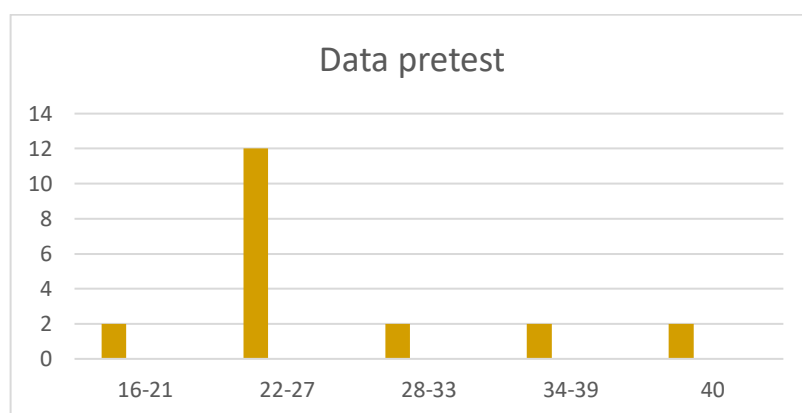
Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dikelas IV dapat diketahui yakni hasil Pre Test sebelum diberikan perlakuan yang mana jumlah siswa sebanyak 20 siswa dengan perolehan nilai rata-rata 25 dengan

perolehan nilai tertinggi 40 dan perolehan nilai terendah 16. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 4.1 Hasil Pretest

Interval nilai	frekuensi	Presentase %
16-21	2	10%
22-26	12	60%
27-31	2	10%
32-36	1	5%
37-41	3	15%
Total	20	100%
Rata-rata	27	
Tertinggi	40	
Terendah	16	

Untuk lebih lanjut table frekuensi hasil data pretest dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Dari hasil diagram dan table diatas menggambarkan presentase kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian

sebelum penerapan model pembelajaran Course Review Horau dengan jumlah 20 siswa. Dari data yang diperoleh terlihat sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat 2 siswa (10%) dengan interval 16-21, 12 siswa (60%) dengan interval 22-27, 2 siswa (10%) dengan interval 28-33, 2 siswa (10%) dengan interval 34-39, 2 siswa (10%) dengan interval 40. Berada pada nilai yang belum tuntas kategori rendah.

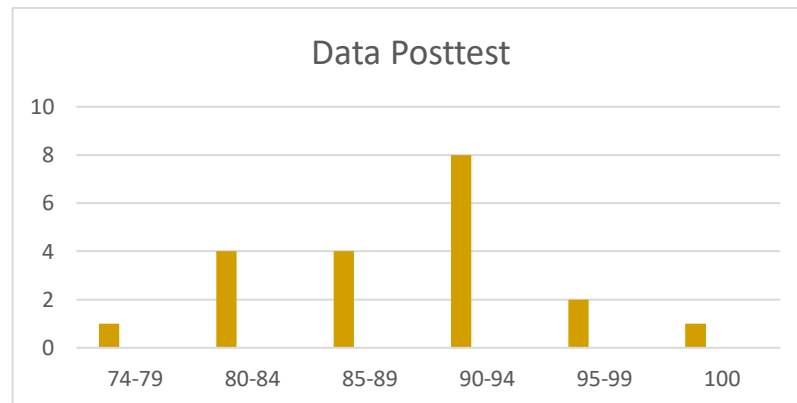
B. Nilai Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay

Berdasarkan Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh di kelas IV dapat diketahui yakni hasil Post Test sesudah diberikan perlakuan yang mana jumlah siswa sebanyak 20 siswa dengan perolehan nilai rata-rata 87 dengan peroleh nilai tertinggi 100 dan perolehan nilai terendah 74. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Post Test

Interval nilai	frekuensi	Presentase %
74-79	1	5%
80-84	4	20%
85-89	4	20%
90-94	8	40%
95-99	2	10%
100	1	5%
Total	20	100%
Rata-rata	87	
Tertinggi	100	
Terendah	74	

Untuk lebih lanjut table frekuensi hasil data Post Test dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Dari hasil diagram dan tabel diatas menggambarkan presentase kemampuan berpikir kritis siswa dikelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian sesudah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan jumlah 20 siswa. Dari data yang diperoleh terlihat sesudah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terdapat 1 siswa (5%) dengan interval 74-79, 4 siswa (20%) dengan interval 80-84, 4 siswa (20%) dengan interval 85-89, 8 siswa (40%) dengan interval 90-94, 2 siswa (10%) dengan interval 95-99, 1 siswa (5%) dengan interval 100. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan model tersebut.

Dari jumlah presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SDNegeri 055993 Perdamaian.

Peningkatan jumlah siswa tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horau* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

4.1.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrument dilakukan untuk melihat peneliti untuk melihat kevaliditan suatu lembar tes yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan melakukan uji validitas di ujikan dikelas IV yang berjumlah 20 siswa dan 15 soal yang dijawab oleh siswa. Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang melihat tingkat kevalitaan instrument yang digunakan dalam sebuah penelitian. Maka uji coba instrument dilakukan diluar sampel peneliti. Berdasarkan uji validitas dikatakan valid apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) sedangkan apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka instrument tidak reabel.

3.9 Tabel Hasil Uji Validitas

Butir soal	Validitas	Keterangan
1.	0,62	Valid
2.	0,199	Valid
3.	0,215	Valid
4.	0,140	Valid
5.	0,313	Valid
6.	0,006	Tidak Valid
7.	0,588	Valid
8.	0,116	Valid
9.	0,029	Tidak Valid
10.	0,002	Tidak Valid
11.	0,629	Valid
12.	0,201	Valid
13.	0,001	Tidak Valid
14.	0,426	Valid
15.	0,029	Tidak Valid

Berdasarkan table diatas soal yang valid sebanyak 10 soal dan soal yang tidak valid sebanyak 5 soal, oleh karena itu penulis hanya menggunakan 15 soal penelitian.

4.1.2 Uji Hipotesis (Paired Sampel T-Test)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis T (T-Test) *Paired Sample T-Test*. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Tujuan dari uji *Paired Sample T-Test* ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan statistic yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dasar pengambilan keputusannya untuk uji *Paired Sample T-Test* ini yaitu:

- Nilai Signifikansi 5%
- Jika $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 ditolak

Adapun hasil dari uji Paired Sample T-Test ini yaitu:

Tabel 4.1.1

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttes	-61.700	6.658	1.489	-64.816	-58.584	-41.445	19	<,001

Tabel 4.1.2

Deskripsi Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	27.30	20	6.783	1.517
	Posttes	89.00	20	5.786	1.294

Dari table 4.1.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) pada kemampuan berpikir kritis sebelum penerapan yaitu 27,30 dengan standar deviasi (*Std Deviation*) 6.783 sedangkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw rata-rata (Mean) 89,00 dengan standar deviasi (Std Deviation) 5.786. nilai t yang dihasilkan pada uji Paired Sample T-Test yaitu -41.445 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar <,001. Dengan demikian nilai signifikan sig 2 tailed <,001 < 0,005 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dan akhir yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Keterangan dalam table menunjukkan bahwa hasil dari uji ini yaitu signifikan yang berarti hipotesis 0 (H_0) menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah

diterapkannya model maka H_0 ditolak, sebaliknya jika hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya perbedaan yang signifikan maka H_a diterima. Dalam hal ini berarti model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Dan hasil ini dapat disimpulkan bahwa analisis ini memberikan bukti yang kuat bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4.2 Pembahasan Hasil penelitian

4.2.1 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay

Sebelum dilakukan perlakuan kepada siswa, diberikan dahulu soal *pre-test* kepada siswa. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab oleh peneliti. Hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 20 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 26,7. Berada pada nilai yang belum tuntas kategori rendah.

4.2.2 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* diberikan soal *Post-test* kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal oleh peneliti. Hasil *Post-test* setelah

diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 20 orang maka didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 86,65. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan model tersebut.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Course Review Horay dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

4.2.3 Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian

Hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Course Review Horay terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian. Hal ini terdapat pada hasil *mean* pre-test sebesar 26,7, sedangkan *mean* post-test sebesar 86,65, dimana $86,5 > 26,7$. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa sesudah melakukan post-test lebih besar dibandingkan kemampuan siswa saat melaksanakan pre-test. Dari hasil output signifikan 2-sided Equal Variances assumed adalah $0,001 < 0,005$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran Course Review Horay. Karena terdapat perbedaan signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model

pembelajaran Course Review Horay terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.

\

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Sd Negeri 055993 Perdamaian setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam distribusi frekuensi kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan tabel 4.2 dengan rata-rata (*mean*) 86,65. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang substansial dibandingkan kondisi sebelum penerapan model dimana hanya memiliki rata-rata (*mean*) 26,7. Dari rata-rata (*mean*) tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 055993 Perdamaian. Peningkatan dari jumlah rata-rata menunjukkan bahwa model pembelajaran ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, mendorong siswa untuk aktif dalam berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Penelitian ini juga dibuktikan dengan hasil *uji paired sample T-test* uji ini menghasilkan nilai t sebesar -41.445 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Adapun nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,001 yang jauh

lebih kecil dari batas signifikansi umumnya yaitu 0,005. Dengan demikian hasil uji t ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan model pada kemampuan berpikir kritis siswa dan menerima hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian sebelum penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* hanya memiliki rata-rata (*mean*) 26,7. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah dan belum terlihat ada perubahan dibandingkan dengan setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian. Peningkatan ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memberi pengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam mata pelajaran untuk memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Siswa, dengan adanya model pembelajaran ini membuat siswa termotivasi untuk lebih aktif dan kreatif.
3. Peneliti, memberi pengalaman yang menarik dan berkesan selama melaksanakan penelitian ini dan menjadikan ini sebagai pelajaran kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, M., Putra, D. A., Setyo, F., & Probowo, P. (2021). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR* Pendahuluan Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat yang dilakukan pendidik guna untuk membantu Proses Pembelajaran dalam Perspektif Siswa ,. V(1), 110–120.
- Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS STEM TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA THE EFFECTIVENESS OF STEM-BASED PROJECT BASED LEARNING (PjBL) LEARNING MODEL ON CRITICAL THINKING*. 1, 247–253.
- Amalia, B. R., Tahir, M., & Khair, B. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*. 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2850>
- Azizah, M., & Sholikhah, I. R. (2021). *PENGUNAAN MEDIA MONTASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN*. 04, 65–69.
- Budiarti, I., & Widiyono, A. (2022). *The Effect of Course Review Horay Cooperative Model on Science Learning Outcomes in Elementary Schools Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. 1(1), 31–40.
- Cahyani, H. D., Herlina, A., Hadiyanti, D., & Saptoro, A. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. 3(3), 919–927.
- Candra, W., Safitri, D., Mediatati, N., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1321–1328.
- Daring, P., & Hayani, S. N. (2022). *Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring Sari Nur Hayani 1 □ , Utama 2*. 6(2), 2871–2882.
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). *Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa*. September, 84–90.
- Faradita, M. N. (2021). No Title. In *Motivasi belajar ipa elalui model pembelajaran course review horay* (hal. 1–76).
- Farisi, A., Hamid, A., & Fisika, P. (2017). | 283 *pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep suhu dan kalor*. 283–287.

- Haryani, D., & Palangkaraya, U. (2011). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PEMECAHAN MASALAH*. 1980, 121–126.
- Homogenitas, U. J. I., & Uji, D. A. N. (2020). *PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS*. 7(1), 50–62. 43
- Irnawati, A., Permana, R., & Hendrawan, B. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI VOLUME BANGUN RUANG KELAS V SDN 1 JAHANG*.
- Keterampilan, P., Kalimat, M., Jerman, B., & Menggunakan, S. (2018). *Peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa jerman siswa menggunakan model pembelajaran course review horay (crh)*. 2(1), 1–8.
- Negeri, S. D., & Wamembe, K. (2023). *PEMBELAJARAN COURSE REVIEW*. 124, 93–108.
- Nourhasanah, F. Y. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(3), 5124–5129.
- Pandemi, D. A. N. S. (2022). *MODEL PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH SEBELUM , SAAT ,. 2(1), 113–124*.
- Penelitian, D., Pendidikan, I., Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.
- Pratiwi, F. E., Afriatun, A., & Kusuma, A. B. (2024). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar*. 3(3).
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., & Tur, C. (2020). *The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4 . 0 Industrial Revolution : Study Literature*. 9(04), 2018–2021.
- Rahman, A., Arsyad, N., Rusli, R., Saleh, A., & Musa, H. (2023). *Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-guru SMP di Kabupaten Toraja Utara*. 2(1), 1–4.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., Telkom, U., Telkom, U., Telkom, U., & Telkom, U. (2023). *Uji Validitas dan Reliabilitas : Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022 / 2023)*. 3(2).
- Samala, A. D., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Studi Teoretis Model Pembelajaran : 21st Century Learning dan TVET*. 4(2), 2794–2808.

- Sembiring, W. S. (2023). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY SUB THEMA 1 CIRI CIRI DAN KEBUTUHAN MAKLUK HIDUP DI KELAS III SD SWASTA MASEHI* 4. 3(1), 117–124.
- Smartpls, P., & Pengujian, U. (2021). *Pelatihan smartpls 3.0 untuk pengujian hipotesis penelitian kuantitatif*. 5(1), 43–50.
- Suwandy, C., Kusnandar, N., Budiman, D. M., Info, A., Matematis, P. K., Lipat, S., Kusnandar, N., & April, U. S. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY TERHADAP*. I(1), 11–20.
- Syafitri, E., Armanto, D., Rahmadani, E., Medan, U. N., Matematika, P., & Asahan, U. (2021). *Aksiologi kemampuan berpikir kritis*. 4307(3), 320–325.
- Toma, N., Sma, G., & Toma, N. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA*. 6(2), 31–45.
- Triwulandari, S. (2022). *Jurnal Utile*. VIII.
- Yanti, J., Istiqomah, N., & Indarini, E. (2021). *Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika*. 05(01), 670–681.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Nama SD : SD Negeri 055993

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. Capaian Pembelajaran Fase B

Diakhir fase ini, siswa mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan social berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari di tunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa mengusulkan ide/nalar, melakukan investigasi/penyelidikan/percobaan, mengkomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Capaian pembelajaran	Ruang Lingkup	Materi Inti	Tujuan pembelajaran	Profil pelajar pancasila	Sumber belajar	Penilaian
Peserta didik mampu memahami bagian	Struktur Tumbuhan	Bagian-bagian Tumbuhan	Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dengan tepat	Beriman, bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa dan	Buku guru Buku siswa Internet Lingkungan	Penugasan Pengamatan

tubuh tumbuhan. • Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dari bagian-bagian tumbuhan			• Peserta didik mampu menjelaskan fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan	Berakhlak Mulia, • Berkebhinekaan global • Bergotong royong • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif		
---	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Modul ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024/2025

KELAS IV SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: AULIA PANNY
Instansi	: SD Negeri 055993 Perdamaian
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/kelas	: B/4
Topik	: Tubuh Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan
Strategi Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi
B. KOMPETENSI AWAL	
• Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. • Mendeskripsikan proses foto sintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup • Menjelaskan fungsi-fungsi dari tubuh tumbuhan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis : Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik • Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik 1. Buku 2. Pensil 3. Penghapus	

• Perlengkapan yang dibutuhkan guru: 1. Buku panduan pengajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dan rubric penilaian. 2. Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan seperti kartu soal terkait materi hari ini.
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Pembelajaran Tatap Muka • Model Pembelajaran : Tipe Course Review Horay
KOMPETENSI INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak. Peserta didik juga diharapkan mampu membedakan antara batang, daun, akar dan buah, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, serta menyampaikan hasil diskusi dengan jelas dan percaya diri. Selain itu peserta didik diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tentang tubuh tumbuhan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan bekerja sama dengan teman-teman untuk menyelesaikan masalah.
H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Tujuan pembelajaran 1. Peserta didik dapat mengidentifikasikan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan 2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari masing-masing tubuh tumbuhan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> 3. Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.
I. PEMAHAMAN BERMAKNA
1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian

tubuh tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
J. PERTANYAAN PEMATIK
1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan? 2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Sintaks model tipe Course Review Horay • Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar kepada siswa 3. Guru dan siswa memulai doa bersama 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini yaitu tentang tubuh tumbuhan 6. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan Ice Breaking terlebih dahulu agar siswa tidak bosan. • Kegiatan Inti 1. Persiapan dan perencanaan a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas pada pembelajaran hari ini. b. Guru dan siswa mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. c. Setelah itu guru meminta siswa untuk duduk membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru d. Guru menyampaikan materi atau menjelaskan materi yang dipelajari hari ini. 2. Keterlibatan peserta didik a. Guru membagikan kelompok kepada siswa yang terdiri dari 3-4 orang b. Guru menyampaikan arahan apa yang harus dilakukan serta memberikan motivasi kepada siswa. c. Guru memberikan LKPD kepada masing-masing siswa. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw e. Guru membimbing siswa-siswa melalui kegiatan observasi langsung diskusi f. Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing 3. Interaksi dan pengalaman praktis

- a. Siswa dilibatkan untuk ambil andil dalam mendiskusikan kekompakan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - b. Melibatkan pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
- 4. Refleksi dan Diskusi
 - a. Setelah kegiatan berlangsung siswa akan melaksanakan diskusi terkait keimpulan materi hari ini.
 - b. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja dan menjelaskan apa saja manfaat dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan
 - c. Peserta didik diberi tanggapan dari kelompok lain memberikan apresiasi dan memberikan masukan kepada kelompok lain.
- 5. Penilaian
 - a. Guru membimbing peserta didik merefleksikan hasil kerja kelompoknya
 - b. Guru mengevaluasi hasil kerjanya.
- **Kegiatan Penutup**
 - a. Guru merefleksikan dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menyimpulkan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - b. Sebelum menutup kegiatan guru dan siswa melakukan ice breaking terlebih dahulu
 - c. Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kepada siswa untuk belajar materi selanjutnya.
 - d. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.

L. REFLEKSI

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan hari ini?
2. Apakah dari seluruh kegiatan siswa mengalami kesulitan?
3. Apakah dengan motivasi siswa dapat meningkatkan semangat belajar?

M. ASESMEN

- a. Jenis Asesmen
 1. Asesmen Formatif
- b. Bentuk Asesmen
 2. Asesmen Formatif

- Sikap (profil pelajar pancasila; beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, berkebinekaan Global, Gotong royong, Mandiri)
- Keterampilan Penilaian laporan

N. KEGIATAN PENGANYAAN DAN REMEDIAL

a. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

b. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

Mengetahui

Wali Kelas IV

Kepala Sekolah

Poniem S.Pd
1970 0810 1996 12 2001

Mardiana Sitepu S.Pd
19690204 1993106 2001

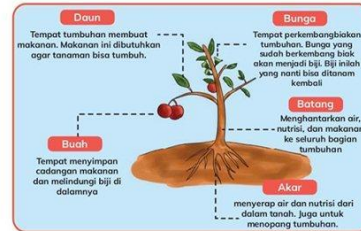
Penulis

Aulia Panany

Lampiran 3. Materi Pembelajaran

Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

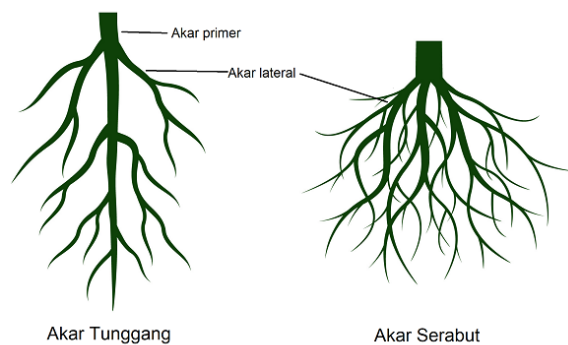
Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.



A. BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

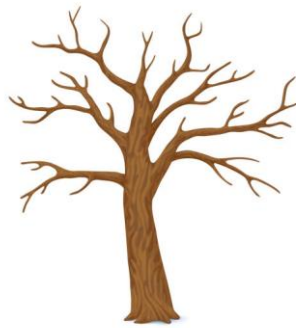
1. Akar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akar adalah bagian tumbuhan yang biasanya tertanam di dalam tanah. Akar dibagi menjadi 2 akar, yakni bagian luar dan bagian dalam akar. Akar bagian luar terdiri dari tudung akar, rambut akar, dan titik tumbuh. Sementara akar bagian dalam terdiri dari epidermis, korteks, endodermis, silinder. Adapun fungsi akar bagi tumbuhan yaitu untuk menyerap air dari tanah, mengangkut unsur hara, jalur masuknya air dan nutrisi, menopang tumbuhan, dan menyimpan cadangan makanan.



2. Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi menopang tumbuhan, melekatnya daun, bunga, dan buah. Bagi manusia, batang tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan furnitur kayu, penyangga bangunan rumah, hingga sebagai karya seni. Contoh pemanfaatan batang untuk keperluan furnitur misalnya kursi, meja, lemari, yang dibuat dari kayu jati asli. Selain itu banyak juga bentuk karya seni yang menggunakan kayu sebagai bahan dasarnya. Tidak hanya itu, beberapa batang tumbuhan juga dapat dikonsumsi manusia, misalnya batang tebu, ubi jalar, kentang, batang bambu, dan sebagainya.



3. Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang berperan besar untuk mendukung kehidupan tumbuhan. Fungsi utama daun adalah sebagai tempat terjadinya fotosintesis, yang merupakan proses tumbuhan untuk mengubah karbon dioksida dan air menjadi oksigen. Oksigen ini kemudian akan dimanfaatkan oleh kehidupan di Bumi, terutama untuk bernapas hewan dan manusia. Sementara itu, hidrogen akan digunakan oleh tumbuhan sebagai bahan baku pertumbuhan dan perkembangannya.

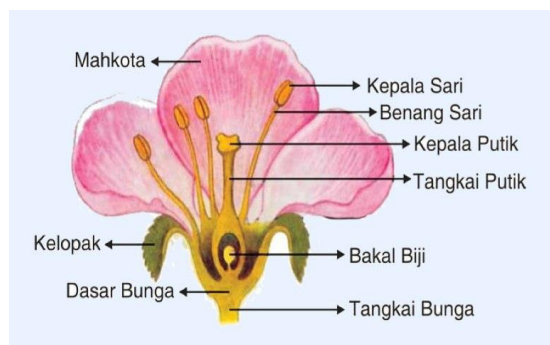
Daun pada tumbuhan juga digunakan sebagai organ pernapasan, karena pada jaringan daun terdapat stomata. Stomata yang berada di jaringan epidermis

daun, berfungsi untuk membuka dan menutup sesuai dengan kondisi lingkungan.



4. Bunga

Bunga menjadi bagian tumbuhan lainnya yang memiliki ciri-ciri kelopak, mahkota, benang sari, dan putik. Bunga memiliki bentuk yang sangat variatif dan berwarna-warni, memberikan daya tarik untuk menarik perhatian kupu-kupu dan serangga untuk hinggap dan membantu proses penyerbukan.



5. Buah

Buah merupakan cadangan makanan yang dihasilkan oleh sebuah tanaman yang dapat dinikmati oleh makhluk hidup lainnya. Buah juga memiliki fungsi untuk melindungi biji tanaman serta membantu dalam penyebaran biji-bijian.



Lampiran 4. Lembar Soal Penelitian**LEMBAR SOAL PENELITIAN****Nama****Kelas**

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis!
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Analisis fungsi biji dalam perkembangbiakan tumbuhan!
7. Apakah bunga lebih penting dari pada daun? Berikan pendapatmu!
8. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan!
9. Bandingkan fungsi bunga dan buah bagi tumbuhan!
10. Gambarkanlah bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan fungsi masing-masing!
11. Evaluasi peran batang dalam mendukung kehidupan tumbuhan!
12. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang!
13. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!
14. Bandingkan fungsi buah dalam siklus hidup tumbuhan!
15. Nilailah mengapa daun berwarna hijau penting bagi tumbuhan!

Lampiran 5. Lembar Soal Sebelum Penerapan

Nama : Asyifa Azza
Kelas : V

22

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

- ① akar berfungsi untuk menyerap air, batang untuk menopang pohon.
- ② sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun.
- ③ Daun mengandung klorofil menangkap cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis
- ④ manfaat akar bagi manusia
 - Bahan makanan
 - Obat-obatan.
 - manfaat buah bagi manusia
 - sumber nutrisi
 - Pencegahan penyakit

Nama : Denzil Grecia Vally
Kelas : V

26

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

① akar berfungsi untuk menyerap air, batang untuk menopang pohon.

② sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, menyerap air dan nutrisi dari tanah ke daun

③ daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis.

④ manfaat akar bagi manusia.

- bahan makanan
- obat-obatan.
- manfaat buah bagi manusia
- sumber nutrisi:
- pencegahan penyakit:

Nama : Satrio Wicanta
Kelas : IV

26

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1. AKAR berfungsi untuk menyerap air, batang untuk menopang pohon.
2. Sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun.
3. Daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis
4. Manfaat akar bagi manusia
 - Bahan makanan
 - Obat-obatan
 - Manfaat buah bagi manusia
 - Sumber nutrisi:
 - Pencegahan penyakit:
5. Akar berperan penting pada tumbuhan karena:
 - Penyerap nutrisi dan air
 - Penopang tumbuhan
 - Penyimpanan energi
6. Bunga berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan dan pembuahan. Daun berperan dalam fotosintesis
7. Karena sebagai penopang tumbuhan, pengangkut air dan nutrisi, penyimpan

Nama : muftih fauwaz arkan nit
Kelas : V

40

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkanlah bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1. akar berfungsi untuk menyerap air, batang untuk menopang pohon.
2. sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun.
3. daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis.
4. manfaat akar bagi manusia
 - bahan makanan
 - obat-obatan

Manfaat buah bagi manusia.

- sumber nutrisi
- pencegahan penyakit

5: akar berperan penting pada tumbuhan karena

- menyerap nutrisi dan air
- penopang tumbuhan
- penyimpanan energi.

6. bunga berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan dan pembuahan
daun berperan dalam fotosintesis



Dipindai dengan CamScanner

7. karena sebagai penopang tumbuhan, pengangkut air dan nutrisi, penyimpanan

Nama : Muflih Syaddad Akram mst
Kelas : IV

32

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1. Akar berfungsi untuk menyerap air, batang untuk menopang pohon
2. Sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun.
3. Daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari untuk melakukan fotosintesis
4. Manfaat akar bagi manusia.
 - bahan makanan
 - obat-obatan
 manfaat buah bagi manusia
= sumber nutrisi
= pencegahan penyakit
5. Akar berperan penting pada tumbuhan karena:
 - penyerapan nutrisi dan air
 - penopang tumbuhan
 - penyimpanan energi
6. bunga berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan dan pembuahan dan berperan dalam fotosintesis
7. karena sebagai penopang tumbuhan, pengangkut air dan nutrisi, penyimpanan cadangan

Lampiran 6. Lembar soal setelah penerapan

(74)

Nama : Hafiz

Kelas : 4

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1 Akar berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah. Sedangkan batang berfungsi untuk mendukung tumbuhan dan mengangkut air serta nutrisi dari akar ke daun.

2 Sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun, serta menyimpan cadangan makanan.

3 Daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari, dan melalui proses fotosintesis, daun mengubah cahaya tersebut menjadi energi dengan mengabungkan air dan karbon dioksida untuk menghasilkan glukosa dan oksigen.

4 Manfaat akar bagi manusia.

- Sumber pangan
- Obat-obatan
- Penyimpanan energi
- Bahan baku industri
- Perbaikan tanah

Manfaat Buah bagi manusia.

- Sumber Nutrisi
- Makanan sehat
- Penyelamat dari Hidrasi
- Pencegah Penyakit
- Penyebaran biji

=



Nama : Alani

Kelas : 4

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuh-tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban
 1. Akar berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah, sedangkan batang berfungsi untuk mendukung tumbuhan dan mengangkut air serta nutrisi dari akar ke daun.

2. Sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun serta menyimpan cadangan makanan.

3. Daun mengandung klorofil yg menangkap cahaya matahari, dan melalui proses fotosintesis, daun mengubah cahaya tersebut menjadi energi dengan menggabungkan air dan karbon dioksida

4. Manfaat akar bagi manusia.

- sumber pangan:
- obat-obatan:
- penyimpanan energi:
- bahan baku industri:
- Perbaikan tanah:

5. Manfaat Buah bagi manusia.

- sumber nutrisi:
- makanan sehat:
- Penyegar dan hidrasi:
- Pencegah penyakit:
- Penyebaran biji:

6. akar berperan penting pada tumbuhan karena:

- Penyerap nutrisi dan air = akar berfungsi sebagai organ utama untuk menyerap air dan mineral dari tanah
- penopang tumbuhan: akar berfungsi untuk menancapkan tumbuhan ke dalam tanah, memberikan stabilitas dan dukungan
- Penyimpan energi: Beberapa tumbuhan memiliki akar yg berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan dari fotosintesis dan penyimpanan energi.

Nama : Cristian
Kelas : 4

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1. akar berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah sedangkan batang berfungsi untuk mendukung tumbuhan dan mengangkut air serta nutrisi dari akar ke daun
2. sebagai penopang tanam agar tetap tegak mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun serta menyimpan cadangan makanan
3. daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari dan melalui proses fotosintesis daun mengubah cahaya tersebut menjadi energi dengan mengabungkan air dan karbon dioksida untuk menghasilkan glukosa dan oksigen.
4. manfaat akar bagi manusia
 sumber pangan
 obat-obatan
 Penyimpan energi
 Bahan Baku industri
 Perbaikan tanah
 manfaat buah bagi manusia
 sumber nutrisi
 makanan sehat
 Pengatur dan hidrasi
 Pencegahan penyakit
 Pencegahan biji.
5. akar berperan penting pada tumbuhan karena penyerapan nutrisi dan air akar berfungsi sebagai organ utama untuk menyerap air dan mineral dari tanah penopang tumbuhan akar berfungsi untuk menancapkan tumbuhan ke dalam tanah untuk stabilitas dukungan penyimpanan energi memiliki akar cadangan yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan dan energi seperti umbi dan akar tuber

90

Nama : Prika
Kelas : 4

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1. Akar berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah sedakan
batang berfungsi untuk mendukung tumbuhan dan mengangkut air serta
nutrisi dari akar ke daun

2. sebagai penopang tanaman agar tetap mengangkut air dan nutrisi
dari akar ke daun, serta menyimpan cadangan makanan

3. Daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari, dan
melalui proses fotosintesis, daun mengubah cahaya tersebut menjadi
energi kimia. Daun juga mengangkut air dan karbon dioksida untuk
menghasilkan glukosa dan oksigen

A. Manfaat akar bagi manusia

- Sumber Pangan:
- Obat-obatan:
- Perikanan Es:di:
- ~~Perikanan~~ bahan baku industri
- Perbaikan tanah
- memperoleh buah bagi manusia

- Sumber nutrisi:
- Makanan sehat:
- Pencegahan penyakit:
- Perbaikan biji:

(82)

Nama : Brilliant

Kelas : 4

1. Jelaskan perbedaan fungsi dari akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan perbedaan fungsi dari batang pada tumbuhan!
3. Analisis bagaimana daun membantu tumbuhan dalam proses fotosintesis
4. Bandingkan manfaat akar dan buah bagi manusia!
5. Jelaskan mengapa akar berperan penting dalam tumbuhan!
6. Apakah bunga lebih penting dari pada daun?
7. Jelaskan mengapa batang berperan penting dalam tumbuhan?
8. Gambarkan bagian-bagian tumbuhan lengkap dan tuliskan masing-masing fungsinya
9. Jelaskan ciri-ciri akar serabut dan akar tunggang
10. Jelaskan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan di akar!

Jawaban

1. akar berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah
Sedangkan batang berfungsi untuk mendukung tumbuhan dan mengangkut air serta nutrisi dari ke daun.
2. sebagai penopang tanaman agar tetap tegak, mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun, serta menyimpan cadangan makanan
3. daun mengandung klorofil yang menangkap cahaya matahari, dan melalui proses fotosintesis, daun mengubah cahaya tersebut menjadi energi dengan menggabungkan air dan karbon dioksida untuk menghasilkan glukosa dan oksigen
4. Manfaat akar bagi manusia
 - Sumber Pangan
 - obat-obatan
 - Penyimpanan Energi
 - bahan baku industri
 - Perbaikan Tanah

Lampiran 7. Hasil uji validasi

Butir soal	Validitas	Keterangan
1.	0,62	Valid
2.	0,199	Valid
3.	0,215	Valid
4.	0,140	Valid
5.	0,313	Valid
6.	0,006	Tidak Valid
7.	0,588	Valid
8.	0,116	Valid
9.	0,029	Tidak Valid
10.	0,002	Tidak Valid
11.	0,629	Valid
12.	0,201	Valid
13.	0,001	Tidak Valid
14.	0,426	Valid
15.	0,029	Tidak Valid

Lampiran 8. Hasil uji hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	27.30	20	6.783	1.517
	Posttes	89.00	20	5.786	1.294

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttes	20	.448	.048

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Postes	-61.700	6.658	1.489	-64.816	-58.584	-41.445	19	<.001

Lampiran 9. Data Mentah Uji Validitas

Nama		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
Khanaya Azura		3	5	3	5	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	48
Alani Nur		0	2	5	3	4	3	5	1	0	1	2	4	1	4	0	36
Naila Ayu		4	0	4	2	3	1	4	4	3	4	5	2	4	3	3	43
Zakisyah Mubaro		1	4	5	4	3	0	5	2	1	3	3	1	3	5	1	43
Prika Nopila		0	2	2	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	1	3	50
M. Efendi		2	3	5	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	3	1	37
Rania Pramita		1	3	3	3	3	1	5	4	2	4	2	2	4	4	2	42
Keyla Putri		5	1	3	3	2	4	2	3	0	3	5	3	3	5	0	43
M.Hanif Al		3	5	4	5	4	4	4	2	2	5	3	1	5	2	2	51
Muflih Syadad		4	0	3	4	5	2	3	5	1	1	5	0	1	3	1	40
Mufrih Fawwaz		4	2	5	5	3	5	3	4	3	4	5	2	4	4	3	54
Fariel Arfa		3	1	3	3	3	1	5	3	2	5	4	2	5	0	2	40
Sastyio		1	4	5	2	4	0	2	4	1	3	3	0	3	2	1	37
Dencil Grecia		0	2	2	5	5	3	4	2	0	2	4	1	2	5	0	38
Asyyifa		5	0	4	3	3	5	2	3	3	5	2	4	5	4	3	50
Hafiz		2	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	2	3	49
Enzo		1	2	4	5	2	2	1	4	2	4	3	0	4	5	2	40
Sillfi		3	4	2	2	5	4	5	5	0	5	5	3	5	3	0	54
Cristian		5	1	5	4	4	5	2	2	1	5	2	4	5	1	1	46

Lampiran 12. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 795/II.3-AU/UMSU-02/F/2025

Lamp : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Syawal 1446 H

21 April 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 055993 Perdamaian
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Aulia Panany
N P M : 2102090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum





Rekan
Dr. H. Samsu Yurnita, M.Pd.
NIDN 3004066701

Penting!!



Dipindai dengan CamScanner





Lampiran 13. Surat Balasan Riset



**DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 055993 PERDAMAIAN
KECAMATAN BINJAI**

Alamat : Jalan Sudama No. 303 Desa Perdamaian Kode Pos 20761
E-Mail : sdn055993@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARDIANA SITEPU, S.Pd
NIP : 19690204 1993106 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Sudama No. 303 Perdamaian

Sesuai dengan surat Izin Riset UMSU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di SDN 055993 Perdamaian, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AULIA PANANY
NPM : 2102090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.

Adalah benar telah melakukan Riset di SD Negeri 055993 Perdamaian Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, pada tanggal 28 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan seharusnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perdamaian, 28 April 2025
Kepala Sekolah

MARDIANA SITEPU, S.Pd
NIP. 19690204 1993106 2 001

Lampiran 14. Dokumentasi







Lampiran 14. Lembar Permohonan Perubahan Judul Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Panany
 N.P.M : 2102090056
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas IV SD 12 Muhammadiyah 12 Medan

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2025

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembahas

Marah Doli Nasution, S.Pd., M.Si.

Hormat Pemohon

Aulia Panany

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15. Lembar Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Panany
 NPM : 2102090056
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 055993 Perdamaian.

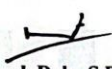
Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
- ☐ Ditolak

Disetujui oleh:

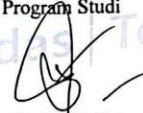
Dosen Pembahas


 Dr. Marah Doly, S.Pd., M.Si.

Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.